



KASUS COVID-19 CAPAI 1.546 ORANG DIY Prioritaskan Penegakan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 terus bertambah cukup signifikan di DIY yang kali ini naik sebanyak 21 kasus, sehingga total terkonfirmasi menjadi 1.546 kasus. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini mempunyai riwayat awalnya dari hasil tracing kontak kasus positif Covid-19 dan masih dalam

penelusuran.

Sementara itu, pasien sembuh pun bertambah sebanyak 20 maka total penderita sembuh di DIY menjadi 1.116 kasus. Data tersebut dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan

*Bersambung hal 10 kol 3

DIY

Covid-19 di DIY. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 21 kasus positif, sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1546 kasus. Tambahan kasus terkonfirmasi ini tercatat sebagai kasus 1531 sampai dengan 1551 kasus.

"Kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili Bantul sebanyak 8 orang, disusul Kota Yogyakarta dan Sleman masing-masing sebanyak 4 orang, Kulonprogo sebanyak 3 orang dan Gunungkidul sebanyak 2 orang. Riwayat awal penularan kasus terkonfirmasi ini yaitu 7 kasus hasil tracing kontak kasus positif DIY, 1 kasus perjalanan luar daerah, 4 kasus skrining karyawan kesehatan dan 8 kasus masih dalam penelusuran," jelas Berty, Sabtu (5/9).

Berty menyampaikan laporan jumlah pasien sembuh sebanyak 20 orang sehingga total kesembuhan di DIY menjadi sebanyak 1.116 orang. Tambahan pasien sembuh ini berdomisili di Bantul sebanyak 13 orang, Kulonprogo dan Sleman masing-masing sebanyak 3 orang dan Gunungkidul sebanyak 1 orang.

"Kasus meninggal pun bertambah sebanyak satu, dengan demikian total kasus meninggal terkonfirmasi di DIY sebanyak 45 kasus. Satu kasus terkonfirmasi meninggal ini adalah kasus 1529 perempuan (63) warga Kota Yogyakarta,"

tandanya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menegaskan jumlah sampel diperiksa sebanyak 521 sampel dari 443 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 72,19 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,91 persen di DIY.

"Jumlah suspek mencapai 11.643 orang dan sebanyak 1.546 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 1.116 orang di antaranya telah sembuh dan 45 orang meninggal dunia terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 385 orang di DIY," jelas Berty.

Terpisah, Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rahmad menyatakan, penegakan protokol kesehatan selalu menjadi prioritas bagi tim gugus tugas. Oleh karena itu sejumlah upaya terus dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar mereka lebih disiplin dalam penegakan protokol kesehatan. Guna mewujudkan hal itu tim gugus tugas akan melaksanakan amanat dari Pergub yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian.

"Kunci dari penegakan protokol kesehatan terletak pada kedisiplinan dari masing-masing individu. Oleh karena itu saya berharap masyarakat bisa melaksanakan hal itu dengan sebaik-

baiknya,"ungkapnya.

Lebih lanjut Noviar menjelaskan, berdasarkan data yang ada dari hasil operasi nonyustisi razia masker yang dilakukan selama Agustus ditemukan sebanyak 5.924 pelanggaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa disiplin masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan masih perlu ditingkatkan

"Penegakan protokol kesehatan tidak bisa dilakukan secara instan. Oleh karena itu upaya yang kami lakukan adalah menggerakkan semua kader penegak perda yang ada di beberapa desa untuk ikut aktif melakukan upaya penegakan protokol kesehatan," jelas Kepala Satpol PP DIY tersebut.

Menurut Noviar, adanya peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke DIY menjadikan pihaknya dengan dukungan stakeholder terkait untuk memperkuat pengawasan. Terutama yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan. Seandainya ditemukan ada wisatawan yang melakukan pelanggaran, KTP-nya akan disita dan diminta membuat surat pernyataan. Pihaknya sengaja bersikap tegas dalam penegakan protokol kesehatan. Konsekuensi dari itu wisatawan yang berkunjung ke DIY wajib menaati aturan. Khususnya berkaitan dengan kedisiplinan dalam penegakan protokol kesehatan. Jadi selama di DIY mereka wajib memakai masker.

(Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005